

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI  
BERBANTUAN MEDIA *BULLETIN BOARD*  
DISPLAY TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA MIN 2 BENER MERIAH**

**Oleh: Rahmah, Daniah, dan Arusman**  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Email: daniah.amir@ar-raniry.ac.id

**Abstract**

The learning process at MIN 2 Bener Meriah already uses learning methods, but it is not optimal and not fully in accordance with the material being taught, the lack of media use, learning is student centered learning so that it causes students difficulty in understanding the material being taught. The purpose of this study was to determine student learning outcomes through the recitation method assisted by the bulletin board display media and student responses to the methods and media used. The data collection method used quasi-experimental with nonequivalent pre-test post-test control group design. Sampling was done by purposive sampling, namely the experimental class as many as 30 students and the control class as many as 30 students. The research instrument is a test in the form of multiple choice and a questionnaire. Analysis of learning outcomes using t-test and student responses using the percentage of respondents formula. Based on the results of data analysis, it was obtained (a) the results of the t test, namely tcount of 6.27 and ttable of 1.672 (tcount > ttable) so that Ha was accepted and Ho was rejected and the regression test was  $Y = 71.50 + 0.09X$ , (b) response students to the recitation method assisted by bulletin board display media with a percentage of 69.3% agree. Based on the results of this study, it can be concluded that there is an effect of using the recitation method with the help of bulletin board display media on student learning outcomes and students are happy and interested in the learning process using the bulletin board display media-assisted recitation method.

*Keywords: Recitation Method, Bulletin Board Display Media, Learning Outcomes*

**Abstrak**

Proses pembelajaran di MIN 2 Bener Meriah sudah menggunakan metode pembelajaran, namun belum maksimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan materi yang diajarkan, minimnya penggunaan media, pembelajaran bersifat *student centered learning* sehingga mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dan respon siswa terhadap metode dan media yang digunakan. Metode pengumpulan data menggunakan *quasi experimental* dengan *nonequivalent pre-test post-test grup control design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian ini adalah tes dalam bentuk pilihan ganda dan angket. Analisis hasil belajar menggunakan uji t dan respon siswa menggunakan rumus persentase responden. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan (a) hasil uji t yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 6,27 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,672 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

dan uji regresi sebesar  $Y = 71,50 + 0,09X$ , (b) respon siswa terhadap metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dengan persentase sebesar 69,3% setuju. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* terhadap hasil belajar siswa dan siswa senang dan tertarik saat proses belajar menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*.

*Kata Kunci: Metode Resitasi, Media Bulletin Board Display, Hasil Belajar*

## **A. Pendahuluan**

Tercapainya hasil belajar yang baik tidak hanya didukung oleh kurikulum atau siswa saja, namun ada faktor lain yang ikut berperan dalam proses pembelajaran yaitu guru dan dukungan sarana pembelajaran, seperti penggunaan metode dan media pembelajaran. Guru dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin, seperti menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Menggunakan metode dalam proses pembelajaran dapat membantu mencapai hasil belajar yang baik, namun jika dipadukan dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar sehingga mencapai hasil belajar yang lebih baik. Metode pembelajaran merupakan suatu cara guru dalam penyajian materi yang akan diajarkan kepada siswa selama proses belajar mengajar baik secara individu atau secara kelompok agar materi yang diajarkan dapat diserap dan dipahami oleh siswa dengan baik. Media pembelajaran adalah sebuah alat pendukung proses pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga terjadinya komunikasi yang baik antar guru dan siswa. Komunikasi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan sarana penyampaian pesan atau media.<sup>1</sup>

Metode dan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyajian materi yang menarik, dapat menciptakan kondisi belajar yang dapat memperoleh kemudahan siswa dalam memahami materi, dapat meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, efisien, kondusif, menyenangkan dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Metode dan media pembelajaran tersebut dapat diciptakan sendiri oleh pendidik atau mengikuti yang sudah ditemukan sebelumnya, namun harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Menggunakan metode pembelajaran yang tepat merupakan suatu alternatif dalam mengatasi rendahnya daya serap siswa terhadap pelajaran untuk meningkatkan mutu pengajaran.<sup>2</sup> Media pembelajaran salah satu pendukung yang efektif dalam membantu proses belajar, terbatasnya media pembelajaran merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar siswa.<sup>3</sup> Media pada umumnya digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran, menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar mempunyai arti penting, karena dapat menyederhanakan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi penulis di MIN 2 Bener Meriah, dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan metode pembelajaran, namun belum maksimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan materi yang diajarkan, minimnya penggunaan media pembelajaran serta jarangya pembelajaran yang bersifat *student*

---

<sup>1</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 19.

<sup>2</sup>Syahraini Tambak, "Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 13, No.1, 2016, h. 30-51.

<sup>3</sup>Umar dan Satin Jurai Siwo Metro, "Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran", *Jurnal Tarbawiyah*, Vol. 11, No. 1, Edisi Januari - Juli 2014.

*centered learning* sehingga mengakibatkan siswa kurang dalam memahami materi yang diajarkan. Potensi perkembangan siswa tidak berjalan baik jika jarang menerapkan pembelajaran yang bersifat *student centered learning* dalam proses pembelajaran, terlihat guru jarang melakukan diskusi di kelas, guru jarang memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat, meskipun guru telah memberikan kesempatan berpendapat dan mengajukan pertanyaan, namun siswa tidak mau menjawab atau memberi argumen sebelum ditunjuk serta siswa hanya mendengar materi yang diajarkan bahkan ada sebagian siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti membuat gambar yang tidak berkaitan dengan materi yang diajarkan dan siswa hanya mencatat materi yang terdapat pada buku tema ataupun yang dituliskan oleh guru di papan tulis, dengan demikian dapat mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa, siswa merasa jenuh selama proses pembelajaran, kurangnya rasa ingin tahu siswa dan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru kelas V MIN 2 Bener Meriah, masalah yang sering ditemukan adalah tugas yang diberikan tidak dipertanggungjawabkan oleh siswa dengan baik, masih banyak siswa yang mencontek tugas milik temannya bahkan ada siswa yang tidak menyelesaikan tugas alasannya karena guru memberikan tugas yang kurang bervariasi dan tidak menarik bagi siswa. Berdasarkan fakta yang terjadi di sekolah penulis mengambil pilihan metode mengajar dengan menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*.

Media *bulletin board display* dijadikan sebagai tempat memajang karya siswa sehingga menciptakan minat belajar siswa, membangkitkan rasa memiliki bersama dan rasa tanggung jawab, mendorong siswa untuk menciptakan produk dan berinisiatif memecahkan masalah.<sup>4</sup> Menggunakan metode resitasi siswa dapat mengembangkan kemandirian siswa, membina tanggungjawab siswa, melatih anak berfikir kritis, meningkatkan keaktifan siswa dan melatih siswa mengisi waktu luangnya.<sup>5</sup> Menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi di sekolah, dapat membuat siswa berperan aktif, termotivasi belajar, dapat menghilangkan rasa jenuh siswa selama proses pembelajaran dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa yang diamati dan diukur dari segi perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>6</sup> Perubahan peningkatan kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat dari adanya peningkatan serta perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dengan demikian saat proses

---

<sup>4</sup>Nova Lanzha Rusdiana dan Sirajuddin, "Penggunaan Media Papan Bulletin dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Sekolah Dasar", *JPGSD*, Vol. 2, No. 1, 2014, h. 1-12.

<sup>5</sup>Syahraini Tambak, "Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 13, No.1, 2016, h. 30-51. ISSN 1412 - 5382.

<sup>6</sup>Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotor* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 2.

pembelajaran seorang guru perlu melakukan penilaian berupa tes, baik tes tulis, tes lisan dan penugasan.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini di antaranya yang dilakukan oleh M. Irfan di Universitas Sulawesi Barat yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas yang menggunakan metode resitasi sebesar 80,24 sedangkan kelas tanpa menggunakan metode resitasi sebesar 71,10, sehingga dapat dipahami bahwa menggunakan metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa.<sup>7</sup>

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Iqbalah Gladys Pahlawani dan Siradjuddin yang berjudul “Penggunaan Media Papan Bulletin untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Kelas V”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai semakin meningkat, pembelajaran awal hanya 58% mengalami peningkatan pada siklus I 75%, siklus II meningkat 91% dan siklus III mencapai 95,8%, dengan begitu dapat dipahami bahwa menggunakan media papan bulletin dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>8</sup> Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dyah Sasmitasari Darma Pratiwi dan Mintohari yang berjudul “Pengaruh Media Papan Bulletin terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya”, dari penelitian tersebut mendapatkan hasil dari nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol sebesar 68,2 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 66, Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *post test* sebesar 84,8 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,1, dengan begitu dapat dipahami bahwa menggunakan media papan bulletin dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *Quasi-Experimental Design* dengan disain penelitian *Nonequivalent Pre Test Post Test Grup Control Design*. Disain penelitian ini merupakan kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tidak dipilih secara acak.<sup>10</sup> Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan mengajar menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*. Penulis akan menyajikan dan menganalisis data-data tersebut untuk

---

<sup>7</sup>M. Irfan, “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA”, *Jurn al BIOMA*, Vol. 1, No.01, 2019, h. 47-55.

<sup>8</sup>Iqbalah Gladys Pahlawani dan Siradjuddin, “Penggunaan Media Papan Bulletin untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Kelas V”, *JPGSD*, Vol. 06, No. 12, 2018, h. 2256-2265.

<sup>9</sup>Dyah Sasmitasari Darma Pratiwi dan Mintohari, “Pengaruh Media Papan Bulletin terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya”, *JPGSD*, Vol. 6, No. 4, 2018, h. 587-596.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Meteode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 79.

mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas X (metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar siswa kelas V MIN 2 Bener Meriah). Desain penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 01. Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.<sup>11</sup>**

<b>Kelas</b>	<b>Tes awal (<i>Pre Test</i>)</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Tes akhir (<i>Post Test</i>)</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>3</sub>
Kontrol	O <sub>2</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

X = Perlakuan belajar yang menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*.

O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub> = Skor *pre test* dan *post test* untuk kelas eksperimen

O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub> = Skor *pre test* dan *post test* untuk kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 2 Bener Meriah yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 60 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>12</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel penelitian.<sup>13</sup> Penulis memilih kelas V MIN 2 Bener Meriah sebagai sampel penelitian yaitu kelas Va berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas Vb berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel ini karena tidak memungkinkan untuk mengamati seluruh objek disebabkan karena kemampuan peneliti dilihat dari tenaga, waktu, dana dan lebih mudah dalam penyebaran angket serta penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih teliti.

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Bener Meriah berlokasi di Desa Tingkem Bersatu, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah. Penelitian ini dilakukan pada Tanggal 11-16 November 2021 Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Instrumen dalam penelitian menggunakan soal tes dan lembar angket. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan tes dan angket. Teknik analisis data yaitu analisis uji coba instrumen meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan uji beda daya item. Selanjutnya analisis data hasil belajar siswa meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji regresi. Dan terakhir analisis data respon siswa.

## **C. Pembahasan**

### **1. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Resitasi Berbantuan Media *Bulletin Board Display***

Berdasarkan hasil belajar siswa secara individu, siswa yang memenuhi

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 116.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian* ..... h. 81.

<sup>13</sup>Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 254.

ketuntasan minimal (KKM) di kelas eksperimen adalah 30 dari 30 siswa, dengan nilai rata-rata *pre test* 49,83 dan *post test* 76,33, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen 30 dari 30 siswa memenuhi ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Menurut Trianto keberhasilan proses pembelajaran di kelas dapat dikatakan tuntas jika terdapat 85% siswa yang tuntas belajarnya.<sup>14</sup> Pencapaian hasil belajar siswa pada kelas Va sebagai kelas eksperimen di MIN 2 Bener Meriah 100% siswa sudah memenuhi nilai berdasarkan kriteria ketuntasan maksimal secara individu yaitu KKM 70 dan telah memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal dengan persentase 100%, dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa 76,3. Sedangkan pada kelas kontrol Pencapaian hasil belajar siswa MIN 2 Bener Meriah dengan nilai rata-rata *pre test* 27,33 dan *post test* sebesar 63,00, dapat dilihat bahwa 16 dari 30 siswa yang memenuhi nilai berdasarkan kriteria ketuntasan minimal secara individu yaitu KKM 70 dan belum memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal, dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa 63,00 sedangkan secara klasikal yaitu 53,33%.

Perbedaan nilai rata-rata ini jelas terlihat dari perbedaan perlakuan saat proses pembelajaran yaitu ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*, siswa kelas eksperimen lebih aktif saat memperhatikan guru hal ini dikarenakan siswa termotivasi dalam suasana belajar yang baru, yaitu guru menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* untuk menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan dikelas kontrol belum aktif, dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional yang biasa dilakukan, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Iqbalah Gladys Pahlawani dan Siradjuddin, menyatakan bahwa menggunakan media papan bulletin dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>15</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya, hal tersebut menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran siswa dengan sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran, bersemangat dan memiliki rasa ingin tahu siswa.

Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*. Keadaan ini disebabkan proses pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*, dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, tidak membosankan, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif serta dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan, karena selama pembelajaran berlangsung siswa dituntut untuk melakukan kegiatan seperti memperhatikan, diskusi antar teman dan guru, menyelesaikan tugas, menempelkan tugas rumah sebelum proses pembelajaran

---

<sup>14</sup>Aniq Royani, "Penerapan Teknik Pembelajaran Kooperatif NHT dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Bumi Bagian dari Alam Semesta", *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2, No. 3, 2017, h. 294-311.

<sup>15</sup>Iqbalah Gladys Pahlawani dan Siradjuddin, "Penggunaan Media Papan Bulletin untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Kelas V", *JPGSD*, Vol. 06, No. 12, 2018, h. 2256-2265.

dimulai melalui metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Putri Anggun yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Papan Bulletin dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) terhadap Kompetensi Kognitif Siswa SMA”.<sup>16</sup>

Penggunaan metode pembelajaran yaitu metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* secara keseluruhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 di kelas V MIN 2 Bener Meriah. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Irfan di Universitas Sulawesi Barat, menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas yang diajar menggunakan metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa.<sup>17</sup>

Meningkatnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran, guru yang memiliki kepribadian yang baik serta memiliki pengetahuan yang luas sangat mendukung dalam mengarahkan suasana proses pembelajaran. Faktor yang paling penting yang dapat mempengaruhi belajar adalah apa yang telah diketahui siswa, jika seorang siswa mempelajari sesuatu, maka siswa tersebut akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi baru, dengan demikian terjadilah pembelajaran yang lebih bermakna dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil analisis data menggunakan uji t yaitu,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 6,27 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat bebas 58 adalah 1,672. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di MIN 2 Bener Meriah, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian bahwa penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional pada materi pembelajaran tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 di kelas V MIN 2 Bener Meriah.

Peningkatan hasil belajar siswa juga terjadi karena pengaruh metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran khususnya metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dapat memudahkan siswa dalam memahami serta dapat meningkatkan daya tarik, memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta siswa dapat membaca kembali materi yang telah dipelajari yang tertera pada media *bulletin board display*. Metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* juga dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran yang lainnya namun harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

## **2. Respon Siswa terhadap Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan Media Bulletin Board Display**

Respon siswa didapat dengan membagikan lembar angket kepada responden

---

<sup>16</sup>Diah Putri Anggun yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Papan Bulletin dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) terhadap Kompetensi Kognitif Siswa SMA, *Jurnal of Education in Mathematic, Science and Tecnology*, Vol.1, No. 2, 2018, h. 34-39.

<sup>17</sup>M.Irfan , “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA”, *Jurn al BIOMA*, Vol. 1, No.01, 2019, h. 47-55.

yaitu sampel penelitian kelas eksperimen untuk diisi. Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>18</sup> Analisis uraian angket respon yang digunakan adalah melihat sikap siswa terhadap penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dan kecocokan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dengan materi pembelajaran yang disampaikan yaitu materi Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1.

Metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* mendapat tanggapan positif dari siswa, hal ini sesuai dengan hasil perhitungan dari penyebaran lembar angket. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Yusuf Aditya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”.<sup>19</sup>

Respon siswa terhadap penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* pada materi Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 yang diisi oleh 30 siswa di kelas Va dan Vb setelah mengikuti pembelajaran dengan penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Pernyataan 1 “Metode resitasi dengan memberikan tugas di luar pengawasan pendidik dapat mengembangkan kemandirian siswa” diperoleh persentase sangat setuju 23,3% dan setuju 60%, hal tersebut berdasarkan wawancara penulis saat siswa diberi tugas siswa akan mencari tahu sendiri ataupun bekerja sama dengan teman di luar jam sekolah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan yang kemudia akan dipertanggungjawabkan di depan guru.
2. Pernyataan 2 “Metode resitasi dengan tugas berbentuk teka-teki dan pengamatan langsung siswa dapat memotivasi siswa menyelesaikan tugas”, diperoleh persentase sangat setuju 33,3% dan setuju 46,7%, hal tersebut saat siswa diberi tugas dengan bentuk yang bervariasi seperti halnya dalam penelitian ini menggunakan tugas berbentuk teka-teki, terlihat siswa sangat antusias dalam mengerjakannya, dapat menimbulkan diskusi antar siswa serta dapat membuat siswa lebih aktif lagi dalam bertanya saat siswa belum memahami tugas yang diberikan.
3. Pernyataan 3 “Saya tertarik selama pembelajaran menggunakan Metode resitasi karena tugas dikerjakan berkelompok kemudian berdiskusi antar teman dan guru dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa”, diperoleh persentase sangat setuju 20% dan setuju 53,3 %, hal tersebut terlihat saat siswa diberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok lebih tertarik dibandingkan dikerjakan sendiri karena dapat memudahka siswa dalam berbagi untuk menyelesaikan tugas, kemudia akan dipertanggungjawabkan bersama.

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 142.

<sup>19</sup> Dedy Yusuf Aditya, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal SAP*, Vol.1, No. 2, Desember 2016, h. 165-174. ISSN: 2527-967X. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.

4. Pernyataan 4 “Saya tertarik selama pembelajaran menggunakan Metode resitasi karena tugas yang diberikan tidak memberatkan siswa sehingga siswa mau mengusahakan untuk menyelesaikannya, diperoleh persentase sangat setuju 30,3% dan setuju 43,3%, hal tersebut dikarenakan tugas yang diberikan sesuai dengan materi yang di ajarkan dan mengerjakan tugas sambil bermain teka-teki dan menggambar.
5. Pernyataan 5 “Penggunaan media pembelajaran *bulletin board display* membuat saya lebih memahami sistem organ peredaran darah pada manusia”, diperoleh persentase sangat setuju 23,3% dan setuju 50%, hal tersebut dikarenakan materi yang di sampaikan pada media memiliki gambar serta dengan penjelasannya yang ringkas.
6. Pernyataan 6 “Saya tertarik selama pembelajaran menggunakan Media *bulletin board display* dengan gambar dan tulisan penjas dapat membantu memperjelas dan menyederhanakan informasi”, diperoleh persentase sangat setuju 26,7% dan setuju 36,7%, hal tersebut dikarenakan materi yang di sampaikan pada media memiliki gambar serta dengan penjelasannya yang ringkas.
7. Pernyataan 7 “Media *bulletin board display* dijadikan sebagai tempat untuk menempelkan tugas dapat mendorong rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas”, diperoleh presentase sangat setuju 20% dan setuju 50%, hal tersebut saat siswa diberikan tugas saat proses pembelajaran siswa terlihat sangat antusias dalam mengerjakan tugas tersebut karena tugas yang diberikan akan ditempelkan pada papan media yang telah disediakan oleh guru.
8. Pernyataan 8 “Media *bulletin board display* diletakkan di di depan kelas dapat memudahkan siswa membaca kembali informasi yang terdapat pada media”, diperoleh presentase sangat setuju 23,3% dan setuju 30%, hal tersebut dapat memudahkan siswa saat siswa ingin melihat kembali materi yang sudah diajarkan.
9. Pernyataan 9 “Konten dalam media pembelajaran *bulletin board display* memiliki bahasa, gambar dan warna yang jelas”, diperoleh persentase sangat setuju 20% dan setuju 46,7%, hal tersebut dapat membuat siswa tertarik dengan materi yang disampaikan dengan menggunakan media *bulletin board display*.
10. Pernyataan 10 “Saya tertarik jika kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* diterapkan pada materi lainnya” diperoleh persentase sangat setuju 10% dan setuju 50%, hal tersebut dikarenakan saat proses pembelajaran guru menggunakan metode yang mana saat memberikan tugas tidak memberatkan siswa dan mudah dimengerti serta saat proses pembelajaran menggunakan media *bulletin board display* dapat menyederhanakan materi.
11. Pernyataan 11 “Saat kegiatan pembelajaran selesai, saya mendapatkan pengetahuan baru dengan pembelajaran menggunakan metode resitasi

berbantuan media *bulletin board display*” diperoleh persentase setuju 23,3 dan setuju 53,3, hal tersebut menambah pengetahuan siswa mengenai materi pembelajaran pada tema 4 subtema 1, siswa mengetahui bahwa tugas tidak hanya berbentuk pilihan ganda ataupun essay namun banyak bentuk tugas yang dapat dikerjakan seperti teka-teki silang, teka-teki gambar, pengamatan langsung dan menggambar.

12. Pernyataan 12 “Menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dapat meningkatkan rasa ingin tahu” diperoleh persentase setuju 23,3% dan setuju 36,7%, hal tersebut membuat siswa meningkatkan rasa ingin tahunya mengenai gambar yang tertera dalam media pembelajaran yang di tampilkan oleh guru.

Berdasarkan data respon yang telah diisi oleh siswa untuk pernyataan pada lembar angket menunjukkan bahwa skor rata-rata dari pernyataan mengenai sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* pada materi pembelajaran Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 sebesar 23,04% (siswa sangat setuju) dan mencapai 46,39% (siswa setuju). Hal ini menunjukkan bahwa siswa tertarik selama proses pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* yang sesuai dengan materi pembelajaran, khususnya pada materi pembelajaran tema 4 subtema 1 pembelajaran 1. Hal ini berkaitan dengan pembelajaran yang tidak hanya membutuhkan pemahaman konsep saja tetapi juga diperlukan kondisi kelas yang menyenangkan dan dapat memacu motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* terhadap hasil belajar siswa pada materi tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas V MIN 2 Bener Meriah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* terhadap hasil belajar siswa saat proses pembelajaran pada materi pembelajaran, khususnya Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 6,27 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,672 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan uji regresi sebesar  $Y = 71,50 + 0,09 X$
2. Respon siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* yaitu siswa senang belajar menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*. Hal ini dibuktikan dengan hasil data angket dengan persentase sebesar 69,3% setuju.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009),
- Aniq Royani, “Penerapan Teknik Pembelajaran Kooperatif NHT dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Bumi Bagian dari Alam Semesta”, *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2, No. 3, 2017,
- Dedy Yusuf Aditya, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal SAP*, Vol.1, No. 2, Desember 2016, h. 165-174. ISSN: 2527-967X. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.
- Diah Putri Anggun yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Papan Bulletin dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) terhadap Kompetensi Kognitif Siswa SMA, *Jurnal of Education in Mathematic, Science and Tecnology*, Vol.1, No. 2, 2018,
- Dyah Sasmitasari Darma Pratiwi dan Mintohari, “Pengaruh Media Papan Bulletin terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya”, *JPGSD*, Vol. 6, No. 4, 2018,
- Iqbalah Gladys Pahlawani dan Siradjuddin, “Penggunaan Media Papan Bulletin untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Kelas V”, *JPGSD*, Vol. 06, No. 12, 2018, h. 2256-2265.
- M. Irfan, “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA”, *Jurnal BIOMA*, Vol. 1, No.01, 2019,
- Nova Lanzha Rusdiana dan Sirajuddin, “Penggunaan Media Papan Bulletin dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Sekolah Dasar”, *JPGSD*, Vol. 2, No. 1, 2014,
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017),
- Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotor* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015),
- Syahraini Tambak, “Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 13, No.1, 2016,
- Umar dan Satin Jurai Siwo Metro, “Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran”, *Jurnal Tarbawiyah*, Vol. 11, No. 1, Edisi Januari - Juli 2014.
- Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015),